PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan manajemen fakultas ekonomi dan Bisnis

oleh:
ILHAM RAMADHANI SETIAWAN
B 100 160 220

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

ILHAM RAMADHANI SETIAWAN
B100 160 220

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,

Ihwan Susila, SE., MSI., PhD.
NIP: 711

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Oleh:

ILHAM RAMADHANI SETIAWAN

B100 160 220

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 2 Mei 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. **Ihwan Susila, SE., MSI., PhD** (.....)
   (Ketua Dewan Penguji)
2. **Lukman Hakim, SE., MSI** (.....)
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. **Sidiq Permono Nugroho, SE., MM** (.....)
   (Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M
NIK. 131602918

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk untuk memperoleh gelar kesarjaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 2 Mei 2020

Yang membuat pernyataan,

ILHAM RAMADHANI SETIAWAN

B100 160 220

PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa di program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah surakarta. Populasi dan sampel penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta sebanyak 100 responden. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan, lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan, terhadap minat berwirausaha

Kata kunci: Motivasi berwirausaha, Lingkungan keluarga, Minat berwirausaha

Abstract

This study aims to analyze the effect of entrepreneurial motivation and family environment on student entrepreneurial interest in the management study program at the Faculty of Economics and Business at the Muhammadiyah University of Surakarta. The population and sample of this study were 100 Muhammadiyah University Surakarta students. The type of data used in this study is primary data. Data collection method using a questionnaire. Data analysis uses multiple linear regression. The results of the analysis in this study indicate that entrepreneurship motivation has a positive and significant effect, the family environment has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship

Keywords: entrepreneurship motivation, family environment, entrepreneurial interest.

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia, yang saat ini sudah mencapai lebih dari 250 juta jiwa, bertambah pula kebutuhan pangan, papan, lapangan kerja, dan pendidikan yang harus dipenuhi. Menurut BPS (2015) yang melakukan sensus tahun 2010 Indonesia merupakan negara keempat di dunia dengan penduduk terbesar yaitu 237,64 juta jiwa. Dengan jumlah penduduk yang besar, pemerintah sering kali menghadapi berbagai permasalahan sosial yakni

dalam penyediaan sarana pendidikan, sandang, pangan, dan lapangan pekerjaan. Permasalahan sosial yang serius setiap tahunnya yaitu masalah penyediaan lapangan kerja yang menyebabkan banyaknya pengangguran (Kusumawati, 2012). Menurut data badan pusat statistik jumlah pengangguran seluruh Indonesia dari tahun 2004-2013 mencapai 11,90 juta orang, dan BAPENAS (2014) menjelaskan dalam 1 tahun ada 2,5 juta orang pencari pekerjaan, namun tidak semua bisa terserap mendapatkan pekerjaan, sehingga sisanya sebesar 6 persen dari jumlah penduduknya tercatat sebagai pengangguran.

Menurut Pappas dan Hirschey (1993) di Negara maju seperti Amerika Serikat, tampilnya wirausaha yang tangguh telah terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Wirausaha melalui usahanya telah mampu menyerap angkatan kerja dan memberikan kesejahteraan kepada seluruh komponen perusahaan, yang meliputi: pemegang saham, karyawan, pelanggan, supplier, masyarakat umum, dan pemerintah. Pemegang perusahaan memperoleh kontribusi melalui laba yang diperoleh perusahaan, karyawan memperoleh penghasilan dari kegiatan produksi dan manajemen perusahaan, masyarakat mampu memperoleh barang dan jasa dengan mudah dan pemerintah memperoleh pajak dan devisa. Secara keseluruhan kontribusi ini pada akhirnya bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat karena komponen perusahaan pada dasarnya adalah warga masyarakat dan pajak yang dipungut pemerintah infrastruktur. Disisi lain, devisa yang dihasilkan akan mampu meningkatkan kemandirian dan pertumbuhan perekonomian Negara. Apabila Indonesia mampu melahirkan wirausaha – wirausaha tangguh seperti diatas, bukan pengusaha yang besar karena fasilitas, kolusi, dan korupsi niscaya sebagian permasalahan ekonomi bahkan social dan politik dapat diatasi. Kehadiran pengusaha tangguh, baik sebagai pengusaha besar, sedang maupun kecil dalam pasar yang sehat akan mampu menciptakan nilai tambah barang dan jasa, meningkatkan daya saing, meningkatkan pertumbuhan dan kemandirian ekonomi nasional, meningkatkan produktivitas serta menciptakan efisiensi sumber daya alam (Indarti dan Rostiani,2008).

Dalam hubungannya dengan alasan dan pertimbangan di atas, mahasiswa sebagai salah satu golongan elit masyarakat yang diharapkan menjadi pemimpin – pemimpin bangsa masa depan, sudah sepantasnya menjadi pelopor
dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Dengan bekal pendidikan tinggi yang diperoleh di bangku kuliah dan idelisme yang terbentuk, lulusan Perguruan Tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi seorang wirausahawan dan bukan sebaliknya lulusan Perguruan Tinggi hanya bisa menunngu lowongan kerja bahkan menjadi pengangguran yang pada hakekatnya merupakan beban pembangunan (Indarti dan Rostiani,2008).

Masalah pengangguran dan kemiskinan merupakan masalah klasik yang dialami negara-negara berkembang termasuk Indonesia.Setiap periode kepemimpinan nasional di Indonesia selalu dihadapkan pada kedua isu tersebut. Sampai pergantian kepemimpinan nasional saat ini, masalah pengangguran dan kemiskinan terus berulang. Banyak ahli ekonomi bangsa ini mengajukan berbagai konsep alternatif untuk mengatasi masalah tersebut. Untuk menangani masalah ini pemerintah menerapkan tiga strategi sebagai upaya penanggulangan dan diharapkan bisa menjadi solusi efektif yaitu pemberdayaan, kewirausahaan, dan *inovasi tecnologi*. Dengan demikian membuktikan bahwa kewirausahaan adalah salah satu cara untuk menangani masalah sosial di negeri ini khususnya pengangguran (Gumira, 2013). Mc Clelland dalam Hirich (2010) menyatakan bahwa agar suatu negara bisa menjadi makmur dibutuhkan minimum 2 persen jumlah wirausahawan dari total jumlah tetapi saat ini jumlah wirausaha Indonesia menurut BPS 2014 adalah sebesar 1,65 persen atau sekitar 3,7 juta jiwa dari total penduduk Indonesia, terdapat peningkatan dibanding pada tahun 2013 yaitu sebesar 1,56 persen jelas sekali menunjukan bahwa minat warga untuk berwirausaha masih kurang sehingga dapat disimpulkan usaha pemerintah dalam membangun jiwa kewirausahaan beserta fungsi-fungsinya belum mencapai target yang diharapkan.

Setiap tahun beratus-ratus atau berjuta-juta orang ingin bekerja atau mendapatkan pekerjaan. Mereka mencoba menjadi karyawan di sebuah instansi yang dirasa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Hanya sedikit yang berpikir

untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Mereka berharap menjadi karyawan, pegawai, buruh atau menjual tenaganya begitu saja sekadar mengharapkan imbalan jasa. Hal ini disebabkan jumlah tenaga kerja jauh lebih banyak dibandingkan dengan lapangan kerja yang tersedia. Fenomena di atas seharusnya dapat dijadikan bahan pemikiran, bagaimana agar dapat menciptakan lapangan kerja baru yang dapat menampung karyawan, tidak lagi berpikir untuk mempersiapkan diri menjadi calon karyawan yang mencari pekerjaan, terutama bagi individu yang terdidik, misalnya Mahasiswa. Mereka diharapkan mampu menjadi penggerak perekonomian dengan menanamkan jiwa kewirausahaan semenjak dini.

Banyaknya wirausaha dalam sebuah negara mempengaruhi kondisi perekonomian negara itu sendiri. Di Indonesia, lulusan perguruan tinggi cenderung menjadi pencari kerja dan sangat sedikit yang menjadi pencipta lapangan kerja. Hal ini mengakibatkan rendahnya wirausaha muda yang muncul sehinga perlu ditumbuhkan minat untuk menjadi wirausaha pada seorang mahasiswa. Wirausaha merupakan faktor pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian suatu negara. Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dimana telah diberi mata kuliah dan pengetahuan hendaknya berani untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan memanfatkan pengetahuan yang dimilikinya sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda (Indarti dan Rostiani,2008). Terkait dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan tersebut, diperlukan adanya pemahaman tentang bagaimana mengembangkan dan mendorong lahirnya wirausaha – wirausaha muda yang potensial sementara mereka berada di bangku sekolah. Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa keinginan berwirausaha para mahasiswa merupakan sumber bagi lahirnya wirausaha – wirausaha masa depan (Indarti dan Rostiani,2008). Kewirausahaan yang biasa disebut juga wirausaha diyakini memberikan sejumlah manfaat, diantaranya adalah dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat dengan

jalan meningkatkan kemampuan wirausaha sendiri, memberikan banyak lowongan pekerjaan, menawarkan berbagai produk dan jasa kepada konsumen, dan pajak yang dibayarkan kepada pemerintah (Sisnuhadi dan Wijaya,2008).

Hal ini akan teratasi apabila orang tersebut mempunyai minat untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yaitu dengan bekerja sesuai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, tidak usah mengandalkan untuk mendapatkan pekerjaan dari orang lain atau bekerja pada instansi pemerintah. Minat berwirausaha meliputi, kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan belajar dari kegagalan yang dialami. Jadi yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta belajar dari kegagalan.

Tumbuhnya minat dipengaruhi oleh masuknya informasi secara memadai tentang objek yang diminati. Informasi keberhasilan sebuah usaha memunculkan pemahaman kepada masyarakat bahwa wirausaha memiliki prospek keberhasilan yang sudah terbukti.Selain itu, munculnya minat terhadap sesuatu sangat dipengaruhi bagiamana sikap masyarakat terhadap status sesuatu itu. Tidak mudah memang untuk mengetahui minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap kewirausahaan. Ini dikarenakan adanya perbedaan setiap individu baik motivasinya, karakternya, cita-citanya dan lain lain yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. Dengan perbedaan individu tersebut menyebabkan keinginan dan minat wirausaha bagi mahasiswa berbeda-beda. Ada yang memang memiliki keinginan dan minat yang besar terhadap wirausaha tapi disisi lain banyak juga dari mereka yang lebih memilih berkerja menjadi pegawai. Perbedaan minat ini dapat terjadi karena banyaknya faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa pendidikan ekonomi terhadap kewirausahaan diantaranya adalah dorongan (motivasi) lingkungan dan keyakinan dari dalam diri sendiri untuk menjadi wirausaha.

Fungsi Universitas dengan kewirausahaan mempunyai hubungan erat karena bertujuan sebagai penyeimbang laju perekonomian bangsa, maka motivasi wirausaha melalui pendidikan di Universitas harus terus dikembangkan secara terarah, menurut Zimmerer (2004) motivasi menjadi wirausaha adalah sesuatu yang melatar belakangi atau mendorong seseorang melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis. Sehingga Kuliah menjadi wacana yang hangat dan pengembangannya terus ditingkatkan di sejumlah kota yang memiliki masalah angka pengangguran. Motivasi berwirausaha menurut Handoko (2000), "suatu keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melaksanakan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan usahanya". Dalam setiap usaha yang dilakukan seseorang itu dilakukannya berdasarkan kepada modal dan kemampuan diri sendiri, sanggup mengambil ataupun menghadapi resiko dalam berusaha, dan usahanya itu dapat menjadi teladan bagi orang lain. Kemudian, kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri merupakan faktor penting dalam meraih keberhasilan usahanya, dan setiap sukses yang diperoleh akan mempertebal kepercayaan diri yang bersangkutan. Menurut Drucker (2000) "Dengan memulai usaha baru, kecil dan milik sendiri, serta sekaligus menjalankan sendiri usaha itu".Menekankan suatu usaha sebagai milik sendiri warausaha kecil dan dilakukan sendiri. Sebagai orang yang melakukan usaha wirausaha ; bukanlah sosok manusia yang sepenuhnya rasional, yang hanya terdorong untuk mencari laba dan hanya mengambil keputusan atas dasar perhitungan rasional semata. Menurut McClelland (2000) seorang wirausaha juga melakukan kegiatan untuk membangun suatu kekuatan pribadi ataupun ekonomi keluarga yang kuat, menang dalam suatu persaingan, serta mencari kenikmatan dalam mencipta / berkarya.

Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam mencapai tujuan yang sesuai dengan minatnya, seorang mahasiswa memerlukan motivasi dari dalam dirinya sendiri. Motivasi ini diyakini dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha berasal dari lingkungan internal

dan eksternal (Suryana, 2006). Latar belakang belakang keluarga dan pengaruh atau dorongan sosial lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Suharti & Sirine, 2011). Selain itu lingkungan sangat dasyat pengaruhnya bagi seorang wirausaha, dan sering terlewatkan oleh pakar wirausaha. Lingkungan disini adalah lingkungan yang dengan siapa kita berinteraksi dalam keseharian, seperti lingkungan internal yaitu diri sendiri ataupun keluarga, maupun lingkungan eksternal yaitu lingkungan luar (teman, tetangga, lingkungan kampus, ataupun lingkungan sekitar), serta lingkungan media (Televisi, radio, internet ataupun media cetak). Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta".**

2. METODE

Desain penelitian menggambarkan bagaiman penelitian dilakukan dan pilihan desian penelitian dipandu oleh tujuan penelitian dan model penelitian (Mitchell dan Jolley, 2010). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan sebab akibat yang dihipotesiskan antara beberapa variabel independen dan dependen, sehingga desain kausal sesuai. Desain penelitiaan ini yaitu desain kausal yang meliput diesain eksperimental, dan desain korelasi. Penelitian ini bersifat Kuantitatif dimana data yang diambil berbentuk angka. Data yang diambil secara langsung menggunakan kwesioner dan metode survei dimana dalam kuesioner tersebut terdapat jawaban yang sudah disediakan. Survei adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menyebarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen) (Sugiyono, 2009). Jawaban yang disediakan mengacu pada *skala likert* dengan 1-5 sebagai konversi persepsi konsumen terhadap masalah yang sedang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil studi yang dapat diungkapkan penelitian ini dengan judul pengaruh motivasi berwirausaha, dan lingkungan kerja terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis maka kesimpulan yang diperoleh adalah;

1) Variabel Motivasi Berwirausahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha
2) Variabel Lingkungan Keluarga Berpengaruh positif signifikan terhadap miant berwirausaha
3) Model motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga memiliki dampak kontribusi terhadap variabel minat berwirausaha sebesar 62,6%.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu variable Motivasi Berwirausaha (X_1) pada uji ini berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Sedangkan variable Lingkungan Keluarga (X_2) pada uji ini berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Dari hasil data yang telah disebutkan menyatakan bahwa Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga merupakan aspek yang penting dalam Minat Berwirausaha.

4.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah:

1) Untuk membangun jiwa *entrepreneurship* harus dari mahasiswa diperlukan dorongan kuat seperti memberikan materi atau pemahan tentang beriwirausaha bagaiman keuntungannya, dan dari sudut pandang islam sehingga dengan pemahan tentang kewirausahaan yang diberikan akan medorong minat mahasiswa berwirausaha.
2) Untuk membangun jiwa *entrepreneurship* juga diperlukan adanya dukungan keluarga yang mengarahakan karena keluarga tidak akan mengarahkan atau mencontohkan kemudian diminta untuk mempraktekan maka mahasiswa tidak akan memiliki minat berwirausaha.

3) Penelitian ini perlu adanya penelitian lanjut yang lebih komprehensif dengan cara menambah variabel independen yang mampu mempengaruhi variabel minat berwirausaha sehingga secara keseluruhan faktor faktornya akan diungkapkan secara jelas dan detail yang akan mampu melakukan startegi dalam membangun minat berwirausaha

DAFTAR PUSTAKA

Aidha, Zuhrina. 2016. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**.** Jurnal JUMANTIK Vol. 1 No.1 Nopember 2016, Hal. 42 – 59

Alnopri, Engkas; dan Harini, Sri. 2016. Pengaruh Motivasi Wirausaha Dan Mental Wirausaha Terhadap Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejuruan Kota Bogor. Jurnal Visionida, Volume 2 Nomor 2, Desember 2016, Hal. 13-24.

Al Ayyubi, Waridad Umais; Setyanti, Sri Wahyu Lelly Hana; dan Suroso, Imam. 2018. The Role Of Self Efficacy As Mediating The Influence Of Family Environment And Social Environment On Student Entrepreneur Interest, International Journal Of Scientific & Technology Research Volume 7, Issue 7,Pages. 33-39

Anggraeni, Bety; dan Harnanik. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, Vol. X No. 1 Juni 2015, Hal. 42 – 52

Ayodele. I, Shittu; dan Zainab. O, Dosunmu. 2014. Family Background and Entrepreneurial Intention of Fresh Graduates in Nigeria. Journal of Poverty, Investment and Development - An Open Access International Journal Vol.5 2014, Pp. 78-91

Badan Pusat Statistik (BPS). 2015. Bogor Dalam Angka Sumber:http://bogorkota.bps.go.id/publikasi/kota-bogor-dalam-angka-2014.Didownload 16 Februari 2015 jam 01.30 WIB).

Badan Pusat Statistik (BPS). 2015. Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan 2014.(Sumber : http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/972 . Didownload 24 Mart 2015 jam 11-04 wib)

BAPENAS. 2014. Tingkat Pengangguran RI Salah Satu Tertinggi Di Dunia. (Sumber:http://finance.detik.com/read/2014/05/08/141123/2577169/4/ba

ppenas-tingkat pengangguran-ri-salah-satu-tertinggi-di-dunia. Didownload 24 mart 2015 jam 14.20 wib)

Baskara, Agus; dan Has, Zakar. 2018. Pengaruh Motivasi, Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR), PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR Vol 6 No 1 Tahun 2018 P- ISSN: 2337-652x | E-ISSN: 2598-3253, Hal. 23-30

Chairy. 2011. Pengaruh Karakteristik Entrepreneurial, Jenis Etnis, Jenis Kelamin dan Profesi Orang Tua Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. Prosiding Dalam Rangkaian Seminar Internasional Dan Call For Papers "Towards Excellent Small Business".

Dedi Purwana and Usep Suhud (2018). Investigating the effect of motivation on entrepreneurial intention: three different approaches. Problems and Perspectives in Management, 16(2), 200-208. Doi :10.21511/ppm.16(2).2018.18

Desy Yanti, Putu Eka; Nuridja, I Made; dan Dunia, I Ketut. 2014. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Singaraja. Vol: 4 N0: 1 Tahun: 2014, Pp. 1-11.

Dewanti, Retno. 2008. Kewirausahaan. Jakarta: Mitra Wacana Media

Farouk, Amari; and Ikram, Abbes. 2014. The Influence Of Individual Factors On The Entrepreneurial Intention. International Journal of Managing Value and Supply Chains (IJMVSC) Vol. 5, No. 4, December 2014, Pp. 47- 58.

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hantoro Sirod. (2005). Kiat Sukses Berwirausaha. Yogyakarta: Adi Karya Nusa

Hasbullah. 2009. Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Herdjiono, irine; Puspa, Yeni Hastin; dan Maulany, Gerzon. 2017. The Factors Affecting Entrepreneurship Intention. International Journal of Entrepreneurial Knowledge, Issue 2, Volume 5, Pp. 5 – 15

Hidayat, Hendra dan yuliana. 2018. The Influence of Entrepreneurship Education and Family Background On Students' Entrepreneurial Interest In Nutritious Traditional Food Start Ups in Indonesia, *International Journal of Engineering & Technology, 7 (4.9) (2018) 118-122*

Hisrich, Robert D, Michel P.Peters, Dean A, Shepher. 2010. Kewirausahaan, Edisi Tujuh. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Hutagalung, Bongsu; Dalimunthe, Doli M Ja'far; Pambudi, Rilo; Hutagalung, Arif Qaedi; dan Muda, Iskandar. 2017. The Effect of Enterpreneurship Education and Family Environment Towards Students' Entrepreneurial

Motivation, International Journal of Economic Research, Vol. 14, No. 20, Pages. 331-348

Indarti dan Rostiani,R. 2008. Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia, Vol. 23, No. 4, Oktober 2008

Irwansyah; Damanik, Pebi Ramadhan. 2018. Pengaruh Mata Kuliah Komunikasi Bisnis Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2013 Universitas Negeri Medan. Niagawan Vol 7 No 1 Maret 2018, Hal. 22-30.

Koranti, Komsi. 2013. Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil) Vol. 5 Oktober 2013, Hal. 1-8.

Kumalasari. 2013. Pengaruh Motivasi Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Di Smk Negeri 4 Purworejo, OIKONOMIA: Vol.2 No.2: 121 – 126

Lupiyoadi, Rambat. 2007. Manajemen Pemasaran Jasa. Salemba Empat: Jakarta

Maharani, Ervina. 2014. Panduan Sukses Menulis Penelitian Tindakan Kels. Yogyakarta: Parasmu

Munawar, Asep; Supriatno, Nono. 2018. Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa, Oikos : Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, ISSN Online : 2549-2284 Volume II Nomor 1, Mei 2018, Hal. 14-23

Periansya. 2018. Analysis of Effect of Education Entrepreneurship and Family Environment Towards Interest Students Entrepreneurs. *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis Volume 4 Number 1 March 2018. Page 25-32.*

*Pratiwi, Yenny; dan Wardana, I Made. 2016. P*engaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.8, 2016: 5215-5242.

Rakib, Muhammad. 2015. Effect of Industrial Work Practice and Family Environment on Interest in Entrepreneurship to Students of Vocational High School, Journal of Education and Vocational Research (ISSN 2221-2590) Vol. 6, No. 4, pp. 31-37, December 2015

Ruswati, Ine. 2108. Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smk Yayasan Pendidikan Islam Darussalam Cerme Gresik, *JRE: Jurnal Riset Entrepreneurship, Volume 1 Nomor 2, Agustus 2018; 38-52*

Sarwono, S. W. (2009). Psikologi Remaja, Edisi Revisi. PT, Raja Rafindo.Jakarta.

Setiani, Ani; dan Novendra, Afief Maula. 2017. The Influence of Entrepreneurship Attitudes and Interests on Learning Motivation and Its Implication on Student Professional Competency at Teacher Training and Education Faculty of Pasundan University. European Journal of Social Sciences Education and Research, May-August 2017 Volume 4, Issue 3, Pp. 121-132

Shittu, Ayodele. I; Dosunmu, Zaenab. O. 2014. Family Background and Entrepreneurial Intention of Fresh Graduates in Nigeria, Journal of Poverty, Investment and Development - An Open Access International Journal Vol. 5, Pages. 78-89.

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta. Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. 2015. Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)

Suryana dan Bayu. 2010. Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses. Jakarta : Kencana.

Suryana. 2003. Kewirausahaan. Pedoman Praktis, Kiat Sukses Dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Tirtaraharja, Umar. 1994. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Umar dan La Sulo. 2005. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta

Walipah, dan Naim. 2016. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa, Jurnal Ekonomi Modernisasi *http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JEKO* JEM 12,3 (2016) 138-144

Wiani, Anita; Ahman, Eeng; dan Machmud, Amir. 2018. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk Di Kabupaten Subang. Manajerial, Vol. 3 No.5 Juni 2018, Hal 227 – 238.

Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS 17.0 & smartPLS 2.0 Edisi 1.* Yogyakarta. UPP STIM YKPN.

Ximenes Ximenes (2014),The Influence of Personal and Environmental Factors on Business Start-Ups: A Case Study in the District of Dili and Oecusse, Timor-Leste. Journal Of School of Business, University of the Thai Chamber of Commerce

Yusuf, Muh; Natsir, Syahrir; Kornelius, Yoberth. 2017. Pengaruh Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako, Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako, Vol. 3, No. 3, September 2017, 299-308

Zanna, M.P., and Rempel, J.K. (1988). Attitude: A New Look At An Old Concept. In D. Bar-Tal And A. W. Kruglanski (Ed.). The Social Psychology Of Knowledge. Cambridge University Press. New York.

Zimmerer, T W. dan NW Scarborough. 2004. Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil. Jakarta: Penerbit Gramedia.

Zimmerer, Thomas W., dkk. (2008). Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil. Salemba Empat.Jakarta.

Zimmerer, W.T. 2008. Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management. Third Edition. New York: Prentice-Hall